

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis desain *UI/UX website* absensi *HRIS* di PT. Gading Semesta Utama menggunakan metode *Design Thinking*, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini terbukti efektif dalam menghasilkan rancangan antarmuka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan pengalaman pengguna secara signifikan. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel X memperoleh nilai rata-rata sebesar 22,37 dengan standar deviasi 4,198, sedangkan variabel Y memiliki nilai rata-rata sebesar 23,52 dengan standar deviasi 6,973, yang keduanya berada pada kategori sedang hingga tinggi, sehingga menandakan responden memberikan penilaian positif terhadap desain *UI/UX website* yang diteliti. Uji validitas instrumen menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel X dan Y memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,187), sehingga seluruh butir kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 untuk variabel X dan 0,900 untuk variabel Y, yang berada di atas standar minimum 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan konsisten. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi variabel X sebesar 0,052 dan variabel Y sebesar 0,088, yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan layak dianalisis menggunakan statistik parametrik. Selain itu, hasil evaluasi *usability* menggunakan *System Usability Scale (SUS)* memperoleh skor rata-rata 90,91 dengan kategori Grade A (*Excellent*), yang menunjukkan bahwa desain website hasil perancangan mudah

digunakan, nyaman, efisien, serta mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode *Design Thinking* dalam analisis dan perancangan *UI/UX website* absensi *HRIS* di PT. Gading Semesta Utama mampu menghasilkan solusi desain yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, meningkatkan kemudahan penggunaan, serta memberikan pengalaman interaksi yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, rancangan *UI/UX* yang dihasilkan dapat direkomendasikan untuk diimplementasikan sebagai sistem absensi perusahaan guna mendukung kinerja operasional yang lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (PT. Gading Semesta Utama)

Desain *UI/UX website* absensi *HRIS* yang telah dikembangkan dapat diimplementasikan sebagai tampilan resmi sistem absensi perusahaan. Namun, perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi berkala guna menyesuaikan sistem dengan kebutuhan pengguna yang dapat berkembang seiring waktu.

2. Bagi Pengembangan Sistem Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada evaluasi *usability* menggunakan metode *SUS*. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan metode evaluasi lain seperti *Heuristic Evaluation* atau *User Experience Questionnaire (UEQ)* agar hasil analisis *usability* menjadi lebih komprehensif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini melibatkan jumlah responden terbatas pada tahap pengujian *SUS*. Penelitian berikutnya dapat memperluas jumlah responden serta melibatkan berbagai divisi perusahaan agar hasil evaluasi lebih representatif.

4. Bagi Pengembangan Fitur

Perlu dilakukan perbaikan ataupun pengembangan lagi pada fitur tertentu yang dirasa kurang intuitif, seperti navigasi menu, kejelasan ikon, serta konsistensi tampilan antar halaman.

5. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan studi terkait *UI/UX* pada sistem informasi perusahaan, khususnya pada sistem absensi berbasis *website*.